

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat 86 responden (59,7%) dengan kelompok usia 25-30 tahun, 74 responden (51,4%) dengan jenis kelamin perempuan, 98 responden (68,1%) dengan pengetahuan baik, 127 responden (88,2%) tidak memiliki riwayat genetik thalassemia, 112 responden (77,8%) tidak memiliki riwayat penyakit infeksi dan terdapat 117 responden (82,3%) dengan kecemasan ringan.
- 2) Ada hubungan antara Usia ( $p\ value=0,000$ ), Riwayat Genetik ( $p\ value=0,000$ ), dan Riwayat Penyakit Infeksi ( $p\ value=0,000$ ) dengan Kecemasan *Premarital Screening Thalassemia* di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2023.
- 3) Tidak terdapat hubungan antara Jenis Kelamin, Pengetahuan dengan Kecemasan *Premarital Screening Thalassemia* di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2023.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

##### 5.2.1 Bagi Calon Pengantin

Dengan bertambahnya wawasan tentang thalassemia, maka responden seharusnya tidak hanya mengetahui tentang penyakit

thalassemia saja, namun juga dapat mengaplikasikan dalam mengambil keputusan untuk menikah. Terlebih jika salah satu dari pasangan terdiagnosa memiliki thalassemia.

#### **5.2.2 Bagi Instansi Puskesmas Kecamatan Jagakarsa**

Dapat berperan aktif dalam skrining pranikah sebagai bentuk pencegahan bertambahnya kejadian thalassemia yang ada di Indonesia.

Selain itu, memodifikasi media edukasi agar calon pengantin lebih antusias dalam mengikuti edukasi dan memahami edukasi.

#### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar mencari variabel-variabel yang belum diteliti seperti faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang skrining pranikah.

#### **5.2.4 Bagi Pemerintah**

Peneliti berharap kedepan kebijakan terkait skrining pranikah bisa diberlakukan di seluruh Indonesia agar dapat menurunkan angka penyakit genetik khususnya thalassemia.

